

DASAR-DASAR ILMU SOSIAL

Arfriani Maifizar

Eny Inti Suryani

Jana Milia

Augusta De Jesus Magalhaes

Suci Hartati

Sri Fatmawati

Ami Latifah

Maulida Fitri

Wawan Sopiyan

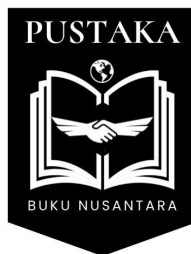
Solimin

Rahmat Hidayat

Rudy Dwi Laksono

Nurul Aslamiah

NEXUSBOOKS.ID



CV PUSTAKA BUKU NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan buku *Dasar-Dasar Ilmu Sosial* ini. Buku ini berisikan bahasan tentang pengantar ilmu sosial, teori-teori sosial klasik, teori-teori sosial kontemporer, metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif, kelas sosial dan stratifikasi, institusi sosial, teori perubahan sosial, teori sosialisasi, teori konflik dan penyesuaian, teori pembangunan sosial, sosiologi kesehatan, dan peran pendidikan dalam masyarakat.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Jakarta, Desember 2024
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENGANTAR ILMU SOSIAL	1
1.1 Hakikat Ilmu Sosial	1
1.2 Konsep Dasar Ilmu	1
1.3 Konsep Ilmu Sosial	4
1.4 Pengertian Ilmu Sosial Menurut Para Ahli	5
1.5 Macam-macam Ilmu Sosial	7
BAB 2 TEORI-TEORI SOSIAL KLASIK	9
2.1 Teori Positivisme dan Perubahan Sosial – Auguste Comte (1830-an)	9
2.2. Teori Evolusioner – Herbert Spencer (1850-an)	14
2.3 Teori Konflik dan Materialisme Historis – Karl Marx (1840-an - 1860-an)	18
2.3.1 Kritik terhadap Kapitalisme	22
2.3.2 Struktur Kapitalisme	22
2.3.3 Kritik dan Pengembangan Teori Konflik	23
2.4 Teori Solidaritas Sosial dan Fungsionalisme – Émile Durkheim (1890-an)	24
2.5 Teori Aksi Sosial dan Otoritas – Max Weber (Awal 1900-an)	29
2.6 Teori Interaksionisme Simbolik – George Herbert Mead (1920-an - 1930-an)	32
2.7 Teori Sosiologi Pengetahuan – Karl Mannheim (1920-an hingga 1930-an)	37
2.8 Teori Emansipasi – Friedrich Engels (dengan Karl Marx) (1840-an - akhir 1800-an)	41
DAFTAR PUSTAKA	47
BAB 3 TEORI – TEORI SOSIAL KONTEMPORER	50
3.1 Evolusi Pemikiran Sosial	50

BAB 1

PENGANTAR ILMU SOSIAL

Oleh Arfriani Maifizar

1.1 Hakikat Ilmu Sosial

Saat kita membahas tentang hakikat, otomatis yang terlintas ialah dasar dari segala dasar tentang suatu hal. Maksudnya pemikiran yang mendasari tentang sesuatu, kenyataan yang sebenarnya dan seharusnya itulah yang disebut hakikat. Sebelum menyajikan pembahasan yang lebih mendalam tentang fokus/inti dari buku ini (pengantar ilmu sosial), maka kami terlebih dahulu menyajikan hakikat dari konsep dasar ilmu dan konsep sosial itu sendiri. Dimana nantinya pemaparan dari konsep dasar ilmu ini memberikan kemudahan bagi para pembaca untuk memahami pembahasan terkait ilmu sosial itu sendiri. Untuk itu berikut ini pemaparan dari konsep ilmu dan konsep sosial.

1.2 Konsep Dasar Ilmu

Kata “ilmu” berasal dari bahasa Arab “ilm,” yang berarti mengetahui, memahami, atau memahami. Dalam konteks bahasa Indonesia, ilmu Merujuk pada pengetahuan yang disusun secara sistematis dan diperoleh melalui metode

BAB 13

PERAN PENDIDIKAN DALAM MASYARAKAT

Oleh Nurul Aslamiah

13.1 Konsep Dan Macam Pendidikan

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan. Ini penting untuk keberhasilan masa depan dan memiliki banyak peluang dalam hidup kita. Orang-orang mendapatkan banyak manfaat dari pendidikan. Menerangi pikiran dan konsep Anda sendiri, misalnya. Ini membantu siswa mempersiapkan pekerjaan atau gelar pasca sekolah. Pendidikan di bidang tertentu membantu orang berpikir, merasakan, dan berperilaku dengan cara yang membantu mereka sukses dan membuat masyarakat lebih bahagia. Pendidikan juga dapat membentuk pikiran, kepribadian, dan keterampilan sosial seseorang. Ini juga melatih orang untuk menghadapi pengalaman hidup. Ini memberikan individu status tertentu dalam masyarakat mereka sendiri dan di mana pun mereka tinggal. Saya yakin semua orang berhak atas pendidikan. Pendidikan meningkatkan karir, kepercayaan diri, dan posisi sosial.